

BAB III

METODE PENELITIAN

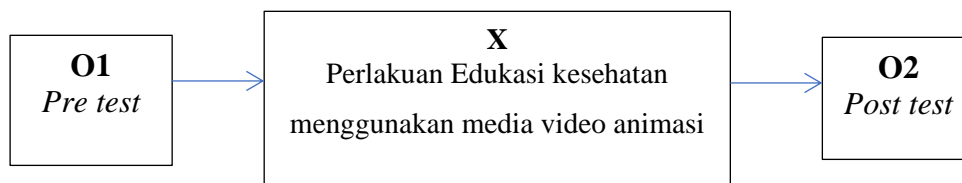
Pada bab ini memuat: (1) Jenis dan Desain Penelitian, (2) Kerangka Operasional, (3) Populasi, Sampling, dan Sampel, (4) Waktu dan Tempat, (5) Variabel Penelitian, (6) Definisi Operasional Variabel Penelitian, (7) Jenis dan Teknik Pengumpulan Data, (8) Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian, (9) Uji Validitas dan Reliabilitas, (10) Prosedur Penelitian, (11) Manajemen Data, dan (12) Etika Penelitian

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018). Metode penelitian yang dipilih adalah *Pre-experimental design*, menggunakan pendekatan *One-Group Pretest Post test*

3.2 Kerangka Operasional

Penelitian ini menggunakan metode *Pre-experimental design*, yaitu menggunakan satu kelompok yang diberi perlakuan (edukasi dengan media video animasi) menggunakan pendekatan *One-Group Pretest Post test*. Menurut Siyoto dan Sodik (2015) menjelaskan bahwa penelitian riset eksperimen dengan desain *one group pre-test and post-test* dilakukan pada dua percobaan yaitu percobaan pertama tanpa diberi perlakuan sedangkan percobaan kedua diberi perlakuan.



Gambar 2.1 Kerangka Operasional

Keterangan :

- O1 : *Pre test* untuk mengukur pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan edukasi kesehatan dengan media video animasi
- X : Pemberian Edukasi kesehatan dengan media video animasi
- O2 : *Post test* untuk mengukur pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan edukasi kesehatan dengan media video animasi.

Pada penelitian ini sebelum dilakukan pemutaran video animasi kepada responden, peneliti melakukan observasi awal atau *pretest* kepada responden berupa melihat pengetahuan ibu hamil terkait pemenuhan nutrisi kehamilan sebagai pencegahan bayi berat badan lahir rendah (BBLR). Setelah mendapatkan hasil penilaian observasi awal, responden diberikan pemutaran video animasi tentang pemenuhan nutrisi kehamilan. Pada akhir sesi pemutaran video animasi, peneliti melakukan observasi akhir atau *post-test* untuk melihat pengetahuan pada ibu hamil setelah diberikan video animasi. Pada saat penilaian observasi awal maupun akhir setiap responden diberikan waktu ± 15 menit.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

1) Populasi

Menurut Sukmadinata (2016) Populasi diartikan sebagai kelompok besar dan wilayah yang menjadi cakupan penelitian. Populasi pada penelitian ini

adalah seluruh ibu hamil di Posyandu Kalibuntu wilayah kerja Puskesmas Kraksaan Desa Kalibuntu yang berjumlah 65 responden.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat diteliti. Seorang peneliti tidak harus meneliti keseluruhan sampel karena alasan keterbatasan dan sampel yang baik merupakan sampel yang mampu mewakili populasi penelitian (Swarjana, 2015). Sampel pada penelitian ini ibu hamil di posyandu kalibuntu wilayah kerja puskesmas kraksaan yang masuk kriteria inklusi berjumlah 30 orang Adapun pertimbangan beberapa kriteria tertentu yakni:

A. Kriteria Inklusi:

- a) Ibu hamil trimester I dan II.
- b) Berdomisili di daerah Kabupaten Probolinggo
- c) Bersedia menjadi responden dengan mengisi *informed Consent*
- d) Responden dengan kondisi normal (tidak mengalami masalah kesehatan)

B. Kriteria Eksklusi:

- a) Ibu hamil diluar trimester I dan II
- b) Ibu hamil tidak hadir saat penelitian
- c) Tidak bersedia menjadi responden
- d) Ibu hamil mengalami permasalahan kesehatan (pendarahan, hipertensi)

3) Sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling* ini diambil berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri (Notoatmodjo, 2012). Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menentukan sampel dengan pertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan peneliti dengan tujuan supaya sampel yang diambil nanti telah memenuhi kriteria yang mendukung untuk berpartisipasi dalam penelitian

3.4 Waktu dan Tempat

A. Tempat Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Posyandu Kalibuntu wilayah kerja Puskesmas Kraksaan Desa Kalibuntu Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo.

B. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 18 Maret 2023 dan 20 Maret 2023

C. Langkah-langkah Pengambilan Data

- 1) Peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan dan surat izin Penelitian ke Bakesbangpol, Dinkes, kemudian puskesmas kraksaan pada bulan Oktober 2022 – Februari 2023
- 2) Peneliti mulai melakukan studi pendahuluan dengan wawancara kepada pihak Ahli Gizi, KIA, dan Ibu Hamil yang sedang memeriksakan diri ke

puskesmas kraksaan, serta mendiskusikan tempat yang sesuai untuk pemilihan wilayah Penelitian

- 3) Pada awal maret 2023 peneliti mengurus surat perpanjangan Penelitian ke Bakesbangpol dan Dinkes
- 4) Minggu pertama di bulan maret 2023 peneliti melakukan uji validitas kepada 15 ibu hamil di Desa Alasumur Kulon didampingi oleh bidan wilayah
- 5) Mendiskusikan pelaksanaan kegiatan kepada Bidan Koordinator, Bidan Wilayah Kalibuntu serta Ahli Gizi Puskesmas Kraksaan
- 6) Bidan Wilayah mengundang ibu hamil pada hari pertama melalui kader dan *group whatsapp*
- 7) Pada hari pertama Penelitian 18/Maret/2023, Awal kegiatan dibuka dengan sambutan dari Bikor, lalu peneliti menjelaskan dan memberikan PSP, *Informed Consent* dan *Pre-Test*, kemudian penayangan video animasi sebanyak dua kali dengan jeda waktu 15 menit dengan memakan buah yang peneliti siapkan, juga dilakukan *ice breaking* (senam Bersama bikor)
- 8) Pada hari berikutnya 20/Maret/2023, Penayangan Kembali video animasi sebanyak satu kali dan terdapat sesi tanya jawab dengan mendapatkan *doorprize* susu ibu hamil, *tumbler* (botol minum), serta kalung hp yang telah disiapkan oleh peneliti. Setelah itu, pengisian *Post-Test* kemudian ditutup dengan sesi pembagian nasi kuning.

Video animasi bisa dilihat pada *link* dibawah ini:

bit.ly/AnimasiCegahBBLRDenganPemenuhanNutrisiKehamilan

3.5 Variabel Penelitian

A. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel *Independen* (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain/menjadi sebab atau berubahnya suatu variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independen* adalah: Edukasi Kesehatan menggunakan media video animasi tentang pemenuhan nutrisi kehamilan sebagai upaya pencegahan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

B. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel *dependen* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependen* adalah: Pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Edukasi Kesehatan menggunakan media video animasi tentang pemenuhan nutrisi kehamilan sebagai upaya pencegahan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) (Variabel Independen/Bebas)	Penyampaian edukasi tentang pemenuhan nutrisi kehamilan sebagai upaya pencegahan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) melalui menggunakan media video animasi. Media video adalah salah satu media edukasi yang dapat didengar dan dilihat dengan menampilkan gerakan gambar dan suara. Waktu yang digunakan dalam penayangan video animasi dengan durasi ± 6 menit	-	-	-	-
2	Pengetahuan Tentang Pencegahan bayi berat badan lahir rendah (BBLR)	Pengetahuan tentang bayi berat badan lahir rendah	Diberikan pertanyaan	Kuesioner	Menggunakan skala Guttman dimana jika jawaban salah	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	(Variabel <i>Dependen</i>/Terikat)	(BBLR) adalah kemampuan ibu hamil dalam mengetahui dan mampu menjawab pertanyaan tentang BBLR yang meliputi pengertian BBLR, faktor-faktor penyebab BBLR, serta sejumlah pertanyaan tentang nutrisi ibu hamil yakni: pengertian nutrisi kehamilan, tujuan pemenuhan nutrisi, macam-macam nutrisi untuk ibu hamil, tips mengatur pola makan ibu, dampak ibu hamil kekurangan nutrisi, serta pengetahuan terhadap mitos dan fakta seputar makanan ibu hamil yang	sebelum (<i>Pre-test</i>) dilakukan intervensi dan sesudah intervensi dilaksanakan (<i>Post-test</i>)		diberi nilai 0 dan jika benar diberi nilai 1, dengan kategori menurut Arikunto, 2013 Kategori penilaian : Baik :76%-100% Cukup :56%-75% Kurang : <56%	

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
		diberikan sebelum dan setelah kegiatan edukasi kesehatan. Hal ini untuk menunjukkan besarnya informasi mengenai pencegahan bayi berat badan lahir rendah (BBLR). Pemilihan jawaban dengan mengisi <i>pre-post test</i> yaitu dengan memilih jawaban yang paling tepat pada pertanyaan yang tertulis				

3.7 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1) Jenis data

Dalam penelitian ini, data yang diteliti merupakan data primer dan sekunder

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari sampel sebagai subjek penelitian.

Menurut Sugiyono (2017;193) yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Peneliti memperoleh data primer dari hasil wawancara dengan satu

orang ibu hamil yang hendak melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kraksaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sumber data. Menurut Sugiyono (2017;193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti memperoleh data sekunder dari hasil wawancara dengan petugas KIA dan Imunisasi, Ahli Gizi Puskesmas Kraksaan, menggunakan data wilayah dengan peningkatan angka kasus BBLR tertinggi di Kabupaten Probolinggo dan Per-Desa yang bersumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo dan Puskesmas Kraksaan, serta jurnal.

2) Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner.

Materi kuesioner yang ditanyakan oleh peneliti berjumlah 20 soal terkait pengetahuan BBLR dan pemenuhan nutrisi kehamilan sebagai upaya pencegahan bayi berat badan lahir rendah (BBLR).

3.8 Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yakni kuesioner. Kuesioner untuk mengetahui pengetahuan responden mengenai BBLR dan pemenuhan nutrisi selama kehamilan sebagai pencegahan BBLR sebelum dan sesudah diberikan video animasi. Kuesioner berjumlah 20 soal dan telah melalui proses uji validitas kepada 15 responden ibu hamil Desa Alasumur

Kulon

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) dalam (Monic, 2020), uji validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan alat ukur (kuesioner) pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan yaitu menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi menunjukkan sejauh mana item-item yang dilihat dari isinya dapat mengukur konten yang relevan dan isinya tidak termasuk konten di luar domain. Validitas isi alat ukur ditentukan melalui pendapat professional dalam proses telaah soal. Sehingga item-item yang telah dikembangkan memang mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur (Suryabrata, 1998:61). Peneliti berkonsultasi dengan para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument atau alat ukur berupa kuesioner yang telah dibuat. Jumlah para ahli yang digunakan adalah 2 orang yaitu dari dosen pembimbing skripsi dan ahli gizi puskesmas kraksaan. Dengan hasil instrumen penelitian layak digunakan untuk penelitian sesuai revisi. Peneliti juga melakukan pengujian validitas menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dengan mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item atau soal dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner (Dodiet, 2022).

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 *for windows*. Kriteria pengujiannya, sebagai berikut:

- a. Apabila nilai r -Hitung lebih besar dari nilai r -Tabel, maka item pertanyaan tersebut valid
- b. Apabila $Nilai p < 0.05$, maka Item Pertanyaan itu dikatakan valid dan sebaliknya, bila $Nilai p > 0.05$, maka Item Pertanyaan tersebut adalah tidak valid

Uji validitas dilakukan kepada 15 ibu hamil di Desa Alasumur Kulon. Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian pengetahuan dengan bantuan *Microsof Excel dan SPSS versi 22.0* didapatkan r -tabel 0,468 dengan taraf signifikan 5%. Dari 20 soal yang diuji coba mendapatkan r -hitung semua soal lebih besar dari pada r -tabel (0,468) dan dapat disimpulkan bahkan semua item valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) dalam (Monic, 2020), menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Peneliti melakukan uji coba kepada 15 orang dengan memakai sampel diluar penelitian namun masih di grup yang sama. Pada penelitian ini menggunakan reliabilitas alpha cronbach dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 22.0 for windows*.

Keterangan:

1. Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r -alpha negatif dan lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan tersebut

tidak reliabel.

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliable
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka tidak reliable

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ menurut Priyatno (dalam Monic, 2020).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pengetahuan nilai r (Cronbach Alpha) 0,943 sehingga instrumen tersebut dikatakan reliabel dengan kategori reliabel.

3.10 Prosedur Penelitian

A. Tahap Persiapan

1) Menyusun Proposal Penelitian

Kegiatan awal penelitian yakni pengumpulan jurnal penelitian, studi pendahuluan berdasarkan lokasi penelitian yang akan dipilih lalu pembuatan proposal penelitian. Penyusunan proposal penelitian dengan menentukan topik dan permasalahan yang telah dipilih dengan mempertimbangkan data penunjang yang cukup untuk dijadikan dalam bentuk judul penelitian. Selanjutnya judul penelitian, subjek, dan instrument penelitian akan dikonsultasikan dengan pembimbing. Hasil diskusi antara dosen pembimbing yang disepakati menghasilkan judul "Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Pemenuhan Nutrisi Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Terjadinya Kelahiran Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Posyandu Kalibuntu Wilayah Kerja Puskesmas Kraksaan".

2) Mengurus surat izin penelitian

Pembuatan surat perijinan dilakukan untuk melakukan survey pendahuluan dan penelitian di lokasi penelitian yang dipilih.

Langkah-langkah mengurus surat izin penelitian diantaranya :

- a) Mengajukan surat izin penelitian kepada jurusan dan prodi
 - b) Mengajukan surat izin penelitian kepada Bakesbangpol
 - c) Mengajukan surat izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kab. Probolinggo
 - d) Ketiga surat yakni (Surat izin penelitian dari jurusan, Bakesbangpol, dan Dinas Kesehatan Kab. Probolinggo) diserahkan kepada pihak Puskesmas Kraksaan sebagai syarat studi pendahuluan sekaligus izin penelitian
- 3) Seminar proposal penelitian, revisi proposal penelitian, dan pengesahan hasil usulan penelitian
- 4) Peneliti mengajukan *etichal clearance* di komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang
- 5) Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas
- 6) Peneliti meminta izin kepada kepala puskesmas dan ruang tata usaha lalu berkoordinasi kepada bidan koordinasi (bikor), bidan penanggung jawab Desa Kalibuntu, dan ahli gizi untuk mengundang responden ke ruang pertemuan puskesmas kraksaan
- 7) Peneliti menggunakan pembantu penelitian dalam melaksanakan penelitian ini sebanyak 3 orang yaitu merupakan mahasiswi promosi

kesehatan yang sebelumnya telah mendapat pemahaman tentang prosedur penelitian oleh peneliti

- 8) Sambutan oleh bidan koordinator (bikor) Puskesmas Kraksaan
- 9) Peneliti menjelaskan prosedur pengambilan data penelitian kepada responden
- 10) Peneliti memberi Informed Consent (lembar persetujuan) menjadi responden yang dimaksud dan tujuannya sudah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya agar diisi oleh responden
- 11) Kuesioner diserahkan kepada responden untuk kemudian dijawab oleh responden
- 12) Responden diminta mengisi lembar kuesioner secara mandiri selama ± 15 menit
- 13) Peneliti menayangkan video animasi berjudul “Yuk Cegah Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Pemenuhan Nutrisi Kehamilan” berdurasi ± 6 menit
- 14) Peneliti membagikan kuesioner penelitian (*post test*) kepada responden (pada penelitian selanjutnya)
- 15) Peneliti melakukan pengolahan data

B. Tahap Pelaksanaan

1) Pembuatan Media Video Animasi

Video animasi merupakan media edukasi yang dapat didengar dan dilihat dengan menampilkan gerakan gambar dan suara, berisikan pengertian BBLR, faktor-faktor penyebab kejadian BBLR, pengertian nutrisi

kehamilan, tujuan pemenuhan nutrisi, macam-macam nutrisi untuk ibu hamil, makanan yang dianjurkan & tidak dianjurkan bagi ibu hamil, tips mengatur pola makan ibu, dampak ibu hamil kekurangan nutrisi, serta pengetahuan terhadap mitos dan fakta seputar makanan ibu hamil. Selanjutnya peneliti mengumpulkan referensi-referensi yang dijadikan acuan dalam pembuatan media video animasi. Peneliti menggunakan aplikasi Canva, Filmora, dan Inshot dalam merancang video animasi serta menggunakan *software Microsoft Word* dalam menyusun naskah. Penayangan video animasi dengan durasi ± 6 menit

2) *Pre Test*

Pre-test diberikan saat berlangsungnya kegiatan penelitian pada hari pertama dengan mengisi pertanyaan sejumlah 20 butir selama ± 15 menit. Tujuan dari *pre-test* adalah untuk mengukur pengetahuan awal ibu hamil terkait pemenuhan nutrisi kehamilan sebagai pencegahan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) sebelum diberikannya perlakuan.

3) Perlakuan

Hari pertama tanggal 18 Maret 2023 pemberian edukasi kesehatan melalui pemutaran video animasi tentang pemenuhan nutrisi kehamilan sebanyak 3 kali dalam seminggu dengan total pemutaran video pada hari pertama sebanyak 2 kali diberikan jeda waktu 15 menit, lalu pada hari berikutnya tanggal 20 Maret pemutaran kembali video animasi sebanyak 1 kali sebagai *recalling* materi serta pelaksanaan *post-test*. Tujuan dari pemutaran video animasi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman

yang lebih mendalam tentang materi yang dipaparkan melalui video animasi yang ditayangkan sebagai pencegahan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) kepada ibu hamil. Sesudah dilakukan edukasi kesehatan, peneliti menyerahkan video animasi kepada bidan desa wilayah Kalibuntu untuk di *share* melalui group *whatsapp* kepada ibu hamil dengan harapan dapat berguna sebagai media pembelajaran selanjutnya.

4) *Post Test*

Post test diberikan setelah peneliti memberikan perlakuan edukasi kesehatan melalui video animasi pada hari terakhir dengan mengisi pertanyaan sejumlah 20 butir. Alasan pelaksanaan *post-test* dilakukan di hari berikutnya dikarenakan perlu adanya *recalling* (bagaimana responden mengingat kembali materi yang dipaparkan) sehingga diberikan waktu 2 hari. Tujuan dari *post test* adalah untuk mengetahui adanya pengaruh edukasi kesehatan tentang pemenuhan nutrisi kehamilan menggunakan media video animasi terhadap upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan bayi berat badan lahir rendah (BBLR)

3.11 Manajemen Data

A. Teknik Pengolahan Data

1) Edit data (Editing)

Mengoreksi data yang telah dikumpulkan yakni, memeriksa jawaban yang telah diisi oleh responden seperti kelengkapan dalam mengisi setiap pertanyaan yang diberikan.

2) Pengkodean (Coding)

Pengkodean data adalah mengubah data dalam bentuk abjad menjadi data dalam bentuk numerik. Coding digunakan untuk menyederhanakan analisis data dan mempercepat entri data.

a. *Coding* untuk pengetahuan

a) Baik = 1

b) Cukup = 2

c) Kurang = 3

b. *Coding* untuk responden

a) Responden 1 = R1

b) Responden 2 = R2

c) Responden 3 = R3

3) Skoring

Scoring dilakukan setelah peneliti melakukan pemberian kode jawaban hasil pengamatan kemudian hasil pengamatan tersebut dapat diberi skor.

Kriteria skor yang dibuat, jika :

a. Baik : Bila hasil pengetahuan ibu hamil memperoleh skor Baik

:76%-100%

b. Cukup baik : Bila hasil pengetahuan ibu hamil memperoleh skor

56-75%

c. Kurang baik : Bila hasil pengetahuan ibu hamil memperoleh skor

<56%

4) *Entry data*

Entry data adalah kegiatan yang dilakukan untuk memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam perangkat komputer. Yakni jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan kedalam table melalui computer

5) *Tabulating* (Tabulasi Data)

Kegiatan menata dan mengelompokkan data dalam bentuk tabel kemudian dihitung dengan persentase

B. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis untuk mengenali cerminan dari masing-masing variabel *independen* serta variabel *dependen*, data yang sudah diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam wujud tabel distribusi frekuensi serta persentase (Umami, 2019). Pada penelitian ini analisis univariat terdiri dari variabel *independen* yaitu edukasi kesehatan menggunakan media video animasi dan variabel *dependen* yaitu pengetahuan ibu hamil. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 22.0 for windows*, dengan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi/jumlah jawaban responden

$N = \text{Jumlah/skor responden}$

Dengan kategori interpretasi data pengetahuan :

Baik : 76%-100%

Cukup : 56%-75%

Kurang : <56%

Pada penelitian ini analisis univariat meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, dan pengalaman responden mendapatkan edukasi kesehatan.

Standar nilai untuk interpretasi data adalah sebagai berikut :

- a) 0% : Tak satupun responden
- b) 1-25% : Sebagian kecil responden
- c) 26-49% : Hampir setengah responden
- d) 50% : Setengah responden
- e) 51-75% : Sebagian besar responden
- f) 76-99% : Hampir seluruh responden
- g) 100% : Seluruh responden

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan rumus *Wilcoxon* karena berfungsi untuk menguji perbedaan antar data berpasangan, menguji komparasi antar pengamatan sebelum dan sesudah (*before after*) diberikan perlakuan dan mengetahui pengaruh suatu perlakuan. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui:

1. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* dengan bantuan aplikasi SPSS dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan
2. Apabila nilai $p \text{ value} < 0,05$ menunjukkan signifikan, maka terdapat pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media video animasi tentang pentingnya pemenuhan nutrisi kehamilan bagi ibu hamil di Posyandu Kalibuntu Wilayah Kerja Puskesmas Kraksaan, sedangkan jika $p \text{ value} > 0,05$ maka menunjukkan tidak terdapat pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media video animasi tentang pentingnya pemenuhan nutrisi kehamilan bagi ibu hamil di Posyandu Kalibuntu Wilayah Kerja Puskesmas Kraksaan.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *wilcoxon* data sampel yang didapatkan harus tidak terdistribusi normal ($p \text{ value} < 0,05$). Dibuktikan dengan uji normalitas data menggunakan uji *shapiro wilk* karena data kurang dari 100 yaitu 30 sampel. Sehingga ditemukan nilai signifikan pada *pre-test* pengetahuan 0.036 dan *pos-test* 0.022. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai *sig* lebih kecil dari 0.05 yang berarti data tidak terdistribusi normal. Jika data tidak terdistribusi normal, maka selanjutnya akan dilakukan uji *wilcoxon* dengan hasil pada variabel pengetahuan memiliki $p \text{ value}$ uji *wilcoxon* kurang dari 0,05 yaitu 0.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

3.12 Etika Penelitian

Proposal penelitian diajukan kepada komisi etik penelitian kesehatan di Poltekkes Kemenkes Malang. Penelitian ini menekankan etika yang meliputi menghormati harkat dan martabat manusia, menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian, keadilan dan keterbukaan, memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan serta kelayakan etik.

1) Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian perlunya mempertimbangkan hak-hak responden. Selain itu peneliti juga memberikan kebebasan terhadap responden untuk turut berpartisipasi dalam memberikan informasi atau tidak

2) Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang berhak memutuskan untuk tidak memberitahu informasi yang ia ketahui kepada orang lain, hal ini dinamakan privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Oleh karena itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi terkait kerahasiaan identitas responden. Peneliti cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden

3) Keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Oleh karena itu, lingkungan penelitian harus dikondisikan agar dapat memenuhi prinsip keterbukaan, yakni

melalui penjelasan prosedur penelitian

- 4) Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Peneliti hendaknya berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalisir dampak yang merugikan bagi responden. Karena sebuah penelitian diharapkan memperoleh manfaat bagi masyarakat khususnya bagi responden penelitian

- 5) *Ethical Clearance*

Ethical Clearance (EC) atau kelayakan etik merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Dengan adanya *Ethical Clearance* memberi perlindungan kepada responden penelitian juga mempermudah peneliti dalam penerbitan jurnal nasional dan internasional terindeks.